

PENGARUH MOTIVASI DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

Anita Achmad Payu*

Andi Marlinah

Institute Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia.

Institute Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia.



ABSTRACT

Study aims to examine the influence of motivation and self-efficacy on the interest of accounting students with a concentration in taxation to pursue a career in the field of taxation. population in this study is 445 students from 2020 to 2022 of the Faculty of Economics and Business, Muslim University of Indonesia, Makassar. In the selection of samples, the researcher used the slovin formula so that the number of samples in this study was 51 students. results of this study show that all independent variables, namely motivation and self-efficacy, have a significant positive effect on the dependent variable, namely the interest of accounting students in a career in taxation.

Correpondence Email : [anita@](mailto:anita@stienobel-indonesia.ac.id)

stienobel-indonesia.ac.id

Keywords:

Motivasi, Self Efficacy, Minat, Karier.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi dengan konsentrasi perpajakan untuk meniti karir di bidang perpajakan. populasi dalam penelitian ini adalah 445 mahasiswa dari tahun 2020 hingga 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Makassar. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu motivasi dan efikasi diri, memiliki efek positif yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Selain menambahkan wawasan, pendidikan juga bisa mengasah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah sehingga menciptakan kesempatan kerja yang baik. Secara definisi, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pasal 1 UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). Tujuan utama pendidikan ialah agar menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik sehingga mendapatkan peluang kerja dengan mudah. Permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten, menunjang peningkatan pembangunan ekonomi serta menuntut lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang berkualitas, agar bisa bersaing di dunia kerja (Mahayani, Sulindawati dan Herawati 2017). Sebagai mahasiswa ekonomi khususnya jurusan akuntansi memiliki peluang kerja yang begitu luas, salah satunya ialah dalam bidang perpajakan. Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam suatu negara untuk meningkatkan perekonomian karena penerimaan terbesar suatu negara ialah pajak. Banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dalam bidang perpajakan, untuk mengelola aktivitas serta menerapkan peraturan perpajakan secara efektif dalam perusahaan agar perusahaan – perusahaan dapat mengurangi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan pajak.

Menurut data yang ditunjukkan oleh direktorat jendral pajak, jumlah pegawai pajak pada tahun 2020 hanya berjumlah 45.910 orang yang tersebar di Indonesia (www.pajak.go.id) dan jumlah konsultan pajak yang bergabung dalam Ikatan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2020 sebanyak 5.040 orang (www.ikpi.or.id), sedangkan jumlah penduduk yang ada di Indonesia hingga 2020 mencapai 271 juta jiwa. Berikut jumlah pegawai pajak dan jumlah wajib pajak dari tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Pajak dan Wajib Pajak

Tahun	Pegawai Pajak	Wajib Pajak
2020	45.910 orang	49.084.000
2021	45.652 orang	66.035.000
2022	45.315 orang	70.015.000

Sumber : www.pajakku.com dan cnbcindonesia.com

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pegawai mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir sedangkan jumlah wajib pajak yang tiap tahun bertambah pesat. Menurut tabel diatas pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak berjumlah 45.910 orang dan wajib pajak berjumlah 49.084.000, tahun 2021 berjumlah pegawai pajak berjumlah 45.652 orang dan jumlah wajib pajak berjumlah 66.035.000 dan pada tahun 2022 pegawai pajak berjumlah 45.315 orang dan jumlah wajib pajak berjumlah 70.015.000. Berdasarkan penjelasan tersebut jumlah pegawai pajak dan jumlah wajib pajak tentunya menunjukkan ketidakseimbangan. Menurut Hestu (2018) menyatakan bahwa tahun 2018 otoritas pajak membuka hampir 2.000 – 3.000 lowongan di Direktorat Jendral Pajak. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan karena mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan di kampus untuk dijadikan bekal ataupun persiapan ketika terjun di dunia kerja (Putri Herlinda, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Martini (2013) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Sedangkan Novi et. Al. (2021) dalam penelitiannya minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan karena banyak resiko yang harus ditangani oleh tenaga kerja di bidang pajak sehingga membuat kesadaran akan pemilihan karir di bidang ini masih rendah, tanpa disadari bahwanya karir dalam bidang perpajakan ini memberikan peluang dan banyak kesempatan yang ditawarkan, karena selisih antara wajib pajak dan pegawai pajak jauh berbeda hingga mengakibatkan kesenjangan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa akuntansi tidak berminat untuk bekerja di bidang perpajakan, salah satunya ialah motivasi. Motivasi memiliki peran yang penting dalam mengambil keputusan, karena dengan adanya motivasi dapat mendorong seseorang untuk mencapai dan bertindak atas tujuan yang ingin mereka dapatkan untuk mencapai kepuasan yang mereka inginkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Johanes dan karmila (2021) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Cendana untuk berkarir di bidang perpajakan.

Faktor lainnya ialah self efficacy. Self efficacy adalah keyakinan pada diri seseorang akan kemampuan untuk berhasil dalam sesuatu hal. Mahasiswa akuntansi berpikiran bahwa bekerja di bidang perpajakan itu menyulitkan setelah mendapatkan pengetahuan perpajakan di bangku perkuliahan yang mempelajari perhitungan dan juga dalam konsep perpajakan memiliki banyak peraturan-peraturan yang selalu berganti tiap tahunnya sehingga membuat para mahasiswa akuntansi tidak memiliki rasa percaya diri terhadap dirinya ketika bekerja di bidang perpajakan. Oleh karena itu, apabila mahasiswa akuntansi memiliki self efficacy yang tinggi dalam dirinya, maka mereka akan yakin terhadap pemilihan karirnya di bidang perpajakan (Herlinda, 2022).

Herlinda (2022) menunjukkan hasil bawah variabel self efficacy berpengaruh positif sedangkan variabel motivasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Pekanbaru untuk berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Santi Lestari (2023) menunjukkan variabel self efficacy tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UIN Raden Intan Lampung untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil yang bervariasi setiap penelitian membuat perlunya penelitian lanjutan.

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori perilaku terencana yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku, serta memiliki 3 komponen inti yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan hingga membentuk niat perilaku individu. Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori terapan, yang telah sukses digunakan dalam penelitian di bidang perilaku manusia (Lee, 2010:153). Theory of Planned Behavior merupakan sikap yang memprediksi niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun sebelum melakukan sesuatu perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur perilaku kontrol perilaku persepsi orang tersebut.

Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar. Maka dari itu, motivasi ialah perilaku manusia untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian Achmad Ainul Yakin dan Irin Widayati (2022) diperoleh hasil bahwa Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan Hasil penelitian dari Johanes V. A. A. Koa dan Karmila Swi Lestari Mutia (2021) menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh self efficacy terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Menurut Psikolog Albert Bandura (1977), Self Efficacy adalah bagian dari sistem diri yang terdiri dari sikap, kemampuan, dan keterampilan kognitif seseorang. Self Efficacy juga merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk berhasil melakukan sesuatu dalam situasi tertentu. Hasil penelitian dari Via Sesaria Adyagarani, Afifudin, dan Hariri (2020) menyatakan bahwa Self Efficacy berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

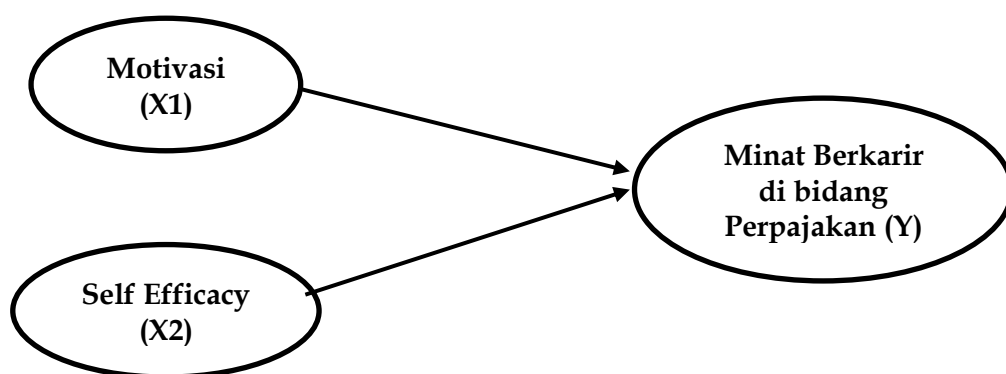
Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Novi Febriani, Tri Lestari, dan Siti Rosyafah (2021) juga menyatakan bahwa Self Efficacy berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak.

H2 : Self Efficacy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh motivasi dan self efficacy terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Motivasi adalah sebagai suatu dorongan karena adanya suatu kebutuhan untuk mewujudkan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Oleh karena itu, seseorang yang termotivasi untuk mencapai tujuannya akan melakukan suatu usaha seperti peningkatan mutu dalam diri seseorang (Putri Herlinda, 2022). Self Efficacy atau efikasi adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri terhadap sesuatu yang dikerjakannya mengenai kemampuannya untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil penelitian dari Novi, Tri, dan Siti (2021) menyatakan bahwa motivasi dan self efficacy berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak, sama dengan hasil dari Putri Herlinda (2020) menyatakan bahwa motivasi dan self efficacy berpengaruh secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan pajak.

H3 : Motivasi dan Self Efficacy berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Populasi dalam penelitian yakni mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia yang mengambil konsentrasi perpajakan tahun 2020 hingga 2022 yang berjumlah 103 orang mahasiswa akuntansi serta sampel penelitian setelah

menghitung dengan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 51 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Uji Validitas Data

Variabel/ Indikator	Korelasi	r tabel	Keterangan
Minat Berkarir Dalam Bidang Pajak (Y)			
Y1.1	0,544	0,2759	Valid
Y1.2	0,662		Valid
Y1.3	0,822		Valid
Y1.4	0,797		Valid
Y1.5	0,752		Valid
Motivasi (X1)			
X1.1	0,651	0,2759	Valid
X1.2	0,757		Valid
X1.3	0,732		Valid
X1.4	0,617		Valid
Self Efficacy (X2)			
X2.1	0,572	0,2759	Valid
X2.2	0,719		Valid
X2.3	0,752		Valid
X2.4	0,659		Valid
X2.5	0,594		Valid

Tabel 3. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	CutOff	Keterangan
Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Y)	0,768	0,60	Reliable
Motivasi (X1)	0,633		Reliable
Self Efficacy (X2)	0,668		Reliable

Pengukuran nilai Cronbach Alpha terhadap variabel- variabel penelitian memenuhi kriteria dan dapat dikatakan reliable karena memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardize dCoefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				tolerance	VIF
1	-1,678	,625		-2,685	,010		
(Constant)							
Motivasi	,739	,150	,493	4,944	,000	,800	1,251
Self Efficacy	,627	,145	,431	4,331	,000	,800	1,251

- Nilai konstanta memiliki nilai sebesar -1,678, artinya motivasi (X1) dan *self efficacy* (X2) sama dengan nol (0) Maka variable minat berkarir sebesar -1,678.
- Nilai koefisien variable Motivasi (X1) positif sebesar 0,739 dan bernilai positif, hal ini jika variable motivasi mengalami kenaikan 1% maka variable minat berkarir (Y) akan naik sebesar 0,739 dengan asumsi variable independent lainnya dianggap konstan. Tanda Positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independent dan variable dependen.
- Nilai koefisien variable *self efficacy* (X2) positif sebesar 0,627 dan bernilai positif, hal ini jika variable motivasi mengalami kenaikan 1% maka variable minat berkarir (Y) akan naik sebesar 0,627 dengan asumsi variable independent lainnya dianggap konstan. Tanda Positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independent dan variable dependen.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir Dalam Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Indikator dalam variabel motivasi yang paling berpengaruh ialah “ingin mendapatkan jabatan yang tinggi dalam bidang perpajakan”. Mahasiswa menganggap bahwa berkarir dalam bidang perpajakan bisa memberikan penghasilan yang besar serta tunjangan-tunjangan maupun dana pensiun, hal itu merupakan salah satu penyebab berpengaruhnya motivasi terhadap minat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Anggapan tersebut di dukung oleh pernyataan yang dikeluarkan oleh www.suara.com menyatakan “alasan pegawai pajak punya gaji besar salah satunya dikarenakan pegawai pajak dikejar target oleh pemerintah terkait pendapatan negara yang bersumber dari pajak”.

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Indikator dalam variabel self efficacy yang paling

berpengaruh ialah “saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan”. Pengaruh Self Efficacy terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan disebabkan karena dengan melihat fakta yang ada bahwa mahasiswa akuntansi perpajakan menyatakan bahwa ia bisa bertanggung jawab akan tugasnya dengan mengumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu artinya mahasiswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Mahasiswa akuntansi perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia mengatakan bahwa dosen yang mengajarkan mata kuliah yang berkaitan dengan pajak dapat menjelaskan serta mengajari mahasiswa dengan baik. *Self Efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu (Novi, Tri dan Siti, 2021).

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama oleh Putri Herlinda (2023) yang menyatakan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang pajak. Begitupun dengan hasil yang dimiliki oleh Lorenia dan Poniman (2024) memiliki hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan.

Pengaruh motivasi dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individual memiliki motivasi serta efikasi pada diri mereka sendiri. Motivasi dari lingkungan sekitar dan pengetahuan yang didapatkan selama menjalani kuliah, dengan adanya motivasi maupun efikasi di dalam diri individu dapat membuat individu itu mampu mengerjakan, menyelesaikan tugas ketika berkarir dalam bidang perpajakan. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh Putri Herlinda (2023) menyatakan bahwa variabel motivasi dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil dari Via, Afifudin dan Hariri (2020) juga menyatakan dalam penelitian mereka bahwa variabel motivasi dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan.

SIMPULAN

Variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi dalam seorang individual untuk berkarir dalam bidang perpajakan, maka akan berpengaruh baik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Variabel *self efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan. Semakin tinggi efikasi diri dalam mengambil pekerjaan di bidang perpajakan, maka akan berpengaruh baik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Variabel motivasi dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang perpajakan. peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan yang mempengaruhi minat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan dan peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih banyak responden, dikarenakan dalam penelitian ini jumlah responden hanya 51 Mahasiswa/i.

REFERENSI

- Alfi Maulida Safitri, N. A. (2023, September 8). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, SelfEfficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*. Retrieved from Jurnal.uwp.ac.id:
<http://www.jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/akuntansi/article/view/164/160>
- Amri, D. A. (2019). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang perpajakan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Makassar)*. Makassar: 2 Juli 2019.
- Media, P. D. (2021, September 10). *Variabel Bebas dan Variabel Terikat*. Retrieved from Kumparan.com:
<https://kumparan.com/kabar-harian/variabel-bebas-dan-variabel-terikat-pengertian-dan-perbedaannya-1wV4gPHtBRb>
- Nuramdani, M. (2021, Juni 23). *Self Efficacy*. Retrieved from doktersehat.com:
<https://doktersehat.com/psikologi/kesehatan-mental/self-efficacy/>
- Qothurnnada, K. (2023, Januari 26). *Motivasi*. Retrieved from detik.com:
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6535303/motivasi-adalah-jenis-tujuan-dan-contohnya>
- Quipper. (2024, Juli 19). *Universitas Muslim Indonesia*. Retrieved from campus.quipper.com:
<https://campus.quipper.com/directory/universitas-muslim-indonesia/faculties/fakultas-ekonomi>
- Saputri, Y. (2018). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia)*. Makassar: 4 Juli 2018.
- Via Sesaria Adyagarani, A. H. (2020, Agustus 1). *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak*. Retrieved from Jim.unisma.ac.id:
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/7440/5937>
- Vivian, Y. F. (2023, Maret 18). *Penerimaan Negara 5 Tahun Terakhir, Diiringi Peningkatan NPWP-NIK*. Retrieved from Pajakku.com:
<https://www.pajakku.com/read/63e5fbc3b577d80e801fc55d/Penerimaan-Negara-5-Tahun-Terakhir,-Diiringi-Peningkatan-NPWP-NIK->
- Yanwardhana, E. (2022, Juni 14). *Pegawai Pajak Berkurang 600 orang*. Retrieved from cnbc.indonesia.com:
<https://www.cnbcindonesia.com/346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>
- Young, R. S. (2024, Februari 29). *Theory of Planned Behavior*. Retrieved from ascnhighered.org:
https://ascnhighered.org/ASCN/change_theories/collection/planned_behavior.html
- Yuniar, L. d. (2019, Oktober 24). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir dalam Bidang perpajakan*. Retrieved from ejournal.ft.unsri.ac.id:
<http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer/article/view/1180/717>